EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *WORKSHEET* ATAU LEMBAR KERJA SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BARAKA

(Effectiveness Of Use Of Worksheet Media Or Student Worksheets In Class VIII Islamic Religious Education Subjects At State Middle School 3 Baraka)

Makki

makkifarah73@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Sumarna

Sumarnapai88@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media *worksheet* atau lembar kerja siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan mengetahui dampak penggunaan media *worksheet* atau Lembar kerja pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka.

Lokasi penelitian kualitatif lapangan yang digunakan adalah SMP Negeri 3 Baraka. Filosofi penelitian sosiologis dan pedagogis keduanya valid. Sumber data sekunder dan sumber data primer (siswa kelas VIII dan guru PAI SMP Negeri 3 Baraka) (Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Baraka, dokumen dan staf sekolah). Alat penelitian meliputi observasional, wawancara, dan protokol dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data seperti reduksi, pemaparan, dan kesimpulan/verifikasi digunakan.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka, peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut: (1) penggunaan LKS atau LKS pada topik Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka adalah dikategorikan efektif dengan indikator sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar; (2) penggunaan media LKS atau LKS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI.

Kata Kunci : Media Worksheet, Efektivitas, Dampak Penggunaan, Guru PAI

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of using student worksheet media in the class VIII Islamic Religious Education subject and determine the impact of using worksheet media in the class VIII Islamic Religious Education subject at SMP Negeri 3 Baraka.

The location for the qualitative field research used was SMP Negeri 3 Baraka. The sociological and pedagogical research philosophies are both valid. Secondary data sources and primary data sources (class VIII students and PAI teachers at SMP Negeri 3 Baraka) (Principal of SMP Negeri 3 Baraka, documents and school staff). The research tools include observation, interviews, and documentation protocols. Data collection techniques include documentation, observation and interviews. Data analysis techniques such as reduction, exposure, and conclusion/verification are used.

Based on the findings of research conducted on class VIII students at SMP Negeri 3 Baraka, the researcher came to the following conclusions: (1) the use of worksheets or LKS on the topic of Islamic Religious Education for class VIII at SMP Negeri 3 Baraka was categorized as effective with indicators that the majority of students experienced increasing learning outcomes; (2) use of LKS or LKS media in class VI Islamic Religious Education subjects.

Keywords: Worksheet Media, Effectiveness, Impact of Use, PAI Teacher

PENDAHULUAN

Kehidupan dan kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Pendidikan diperlukan untuk umat manusia, tidak peduli seberapa dasar. Oleh karena itu, pada umumnya kegiatan pendidikan yang berlangsung dalam suatu masyarakat akan mempengaruhi cara hidup dan fungsinya. karena kehidupan seseorang secara inheren membutuhkan pengetahuan.¹

Karena kenyataan bahwa orang dilahirkan tidak tahu apa-apa, pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia, sebagaimana firman Allah di dalam Q. S. An-Nahl/16:78;

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَتَشْكُرُونَ.

Terjemahnya:

“Kamu masih dalam kegelapan ketika Allah mencabutmu dari rahim ibumu. Dia juga memberi Anda hati, pendengaran, dan mata sehingga Anda dapat mengungkapkan rasa terima kasih Anda.” (Q.S An- Nahl/6:78).²

Pendidikan sangat penting untuk semua manusia bahkan ada pepatah yang mengatakan “didiklah anakmu dua puluh lima tahun sebelum lahir” arti dari pepatah tersebut adalah manusia dituntut untuk mendidik dirinya sendiri sebelum mendidik anaknya kelak. Seorang yang baru lahir ke muka bumi dalam keadaan yang suci dibekali dengan pendengaran, penglihatan, dan hati. Meskipun demikian manusia yang baru lahir tidak mengetahui sesuatu apapun melainkan nantinya secara perlahan di ajarkan oleh orang tuanya cara berbicara, dan sebagainya. Setelah manusia menginjak 6 tahun kedua orang tuanya akan memperkenalkannya tentang dunia pendidikan, sehingga hal inilah yang di jelaskan dalam Q. S. An- Nahl ayat 78 yang menuntun manusia agar bersyukur.

Pendidikan juga sangat penting untuk siapa saja karena tanpa pendidikan manusia sulit membedakan hal yang buruk dengan sesuatu hal yang baik. Oleh karena itulah

orang tua akan memperkenalkan dunia pendidikan kepada anak-anaknya agar kelak dapat berguna bagi bangsa dan negara. Selain itu manusia yang berpendidikan mampu bermasyarakat dengan baik.

Menurut Jalaluddin, Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan bagi mereka yang hidup dalam masyarakat yang masih sederhana. Setelah seorang anak menguasai berbagai keterampilan praktis sesuai dengan kebutuhan dan kebutuhan hidup di lingkungan masyarakat, pendidikan akan dianggap lengkap ketika anak itu dewasa, siap untuk menetap, dan mampu mandiri. Ada lebih sedikit permintaan untuk bakat yang disempurnakan dalam masyarakat yang lebih sederhana.

Dalam peradaban maju (modern), proses serupa terjadi dan juga terjadi. Selain itu, orang tua prihatin tentang pendidikan anak-anak mereka dan pemuda masyarakat. Memberikan nasehat agar masyarakat dapat hidup mandiri merupakan salah satu tujuan dan misi utama pendidikan. Pendidikan terus berkembang agar menjadi sempurna. Awalnya, istilah "pendidikan" mengacu pada bimbingan atau bantuan yang disengaja oleh guru yang diberikan kepada siswa. Usaha yang dilakukan oleh individu atau organisasi diartikan sebagai pendidikan untuk kemajuan lebih lanjut.

Istilah "pendidikan" juga mengacu pada upaya yang disengaja dan sistematis untuk membangun lingkungan belajar dan proses belajar di mana siswa secara aktif memperoleh ketabahan moral, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, dan negara.³

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab I yang mengatakan bahwa;

” Tujuan pendidikan nasional adalah membantu peserta didik mewujudkan potensi dirinya sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2015), h. 28.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 580.

³Sudirman, N, et, al, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 2005), h. 4.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Perkembangan pendidikan di sekolah saat ini masih perlu perbaikan. Hal ini disebabkan karena perubahan tatanan kehidupan akibat dari perkembangan zaman. Oleh karena itu lah guru di sekolah melakukan berbagai macam cara untuk mengatasinya, seperti menggunakan sebuah media dalam pembelajaran. Dalam proses memajukan negara, sekolah yang merupakan lembaga pendidikan resmi menjadi sangat penting. Belajar adalah proses yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang, menurut Nana Sudjana. Perubahan yang dibawa oleh pembelajaran dapat terwujud dalam beberapa cara, termasuk penyesuaian pemahaman individu, pengetahuan, sikap, perilaku, dan kemampuan, antara lain. Pendidikan di sekolah dipusatkan pada pembelajaran, dan pertukaran belajar-mengajar antara guru dan siswa merupakan mayoritas kegiatan pendidikan. Tujuan dari proses pembelajaran dapat terpenuhi jika efektif, memungkinkan siswa untuk berubah sebagai hasil dari pendidikannya.

Agar dapat belajar secara efektif, minat merupakan salah satu faktor fundamental yang harus diperhitungkan. Karena kualitas belajar siswa dipengaruhi oleh minat, hal ini terjadi. Karena preferensi belajar siswa sangat bervariasi, mereka yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung mencapai pencapaian yang berbeda dari mereka yang memiliki preferensi belajar yang rendah. Siswa yang antusias belajar akan lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar daripada yang tidak; demikian pula, mereka yang puas dengan kehidupan mereka dan menganggap pembelajaran itu menarik akan lebih mudah untuk fokus.

Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh minat belajarnya, sehingga minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belajar. Jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-

baiknya karena tidak ada daya tarik bagi mereka.

Penggunaan media LKS merupakan salah satu metode untuk membina dan meningkatkan keterikatan siswa dalam belajar, sesuai dengan temuan berbagai penelitian sebelumnya. Lembar kerja dengan rangkuman materi dan kata kunci materi, sering dikenal dengan media lembar kerja atau lembar kerja siswa, memudahkan siswa untuk membangun koneksi yang mereka butuhkan untuk memecahkan masalah. Atau, dengan kata lain, lembar kerja siswa adalah cara guru membantu siswa dibimbing secara sistematis dengan memberikan mereka informasi yang akan mendorong mereka untuk belajar tentang mata pelajaran tertentu.⁵

Kemampuan untuk menciptakan sumber belajar mandiri bagi siswa dengan menggunakan media LKS atau LKS, keterlibatan siswa yang lebih banyak dalam kegiatan belajar mengajar, cakupan mata pelajaran yang lebih menyeluruh, dan kemampuan menjelaskan konsep secara verbal hanyalah beberapa di antara manfaatnya yang mengikuti dengan cepat.⁶

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Baraka pada saat PPL di kelas VIII bahwa kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran mengakibatkan peserta didik kurang fokus pada materi pelajaran yang diajarkan. Salah satu media yang telah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Baraka adalah media *worksheet*. Penggunaan media *worksheet* diyakini mampu membuat pembelajaran lebih bermakna. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *worksheet* atau lembar kerja siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka oleh guru Pendidikan Agama Islam belum maksimal. Hal ini terbukti masih ada sebagian peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan

⁵Jauhara Dian Nurul Iffah, *Pengaruh Penggunaan Media Worksheet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 10, No.1 2021, h. 1.

⁶Lismawati, *Penggunaan Media Worksheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. (Pekanbaru, Academia. Edu 2010), h.5.

⁴Undang- Undang SISDIKNAS 2003 (UU RI No. 20 TH 2003). Jakarta: Sinar Grafika.

Agama Islam. Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang “Efektivitas Penggunaan Media *Worksheet* atau lembar kerja siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Baraka.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di sini, penelitian lapangan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif sedang dilakukan. Ini memerlukan penyelidikan fenomena tertentu sambil menguraikan beberapa faktor yang terkait dengan masalah yang dihadapi.⁷

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang mengandaikan temuannya pada tabel angka yang dihasilkan dari pengukuran atau penilaian empiris yang telah mengalami analisis statistik Data kualitatif terdiri dari fakta-fakta dari dunia nyata. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, informasi dan data dikumpulkan secara langsung untuk penelitian ini. Hasilnya akan dikumpulkan, dideskripsikan secara deskriptif, dan kemudian diperLKSa.⁸

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dalam memperoleh informasi mengenai data tentang “Efektivitas Penggunaan Media *Worksheet* atau lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka”. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 3 Baraka, Kec. Baraka, Kab. Enrekang.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai tujuan dan memberikan solusi untuk masalah, peneliti terutama menggunakan strategi penelitian. Tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka memerlukan penelitian psikologi agar dapat dipahami.

1. Untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa kelas VIII

di SMP Negeri 3 Baraka, dalam penelitian ini diperlukan pendekatan sosiologis.

2. Untuk mempelajari proses belajar mengajar, bagaimana mengelola lingkungan belajar mengajar, organisasi sekolah, dan interaksi guru dan siswa, penelitian perlu mengambil pendekatan pedagogis.

C. Sumber Data

Topik dari mana data dapat dikumpulkan berfungsi sebagai sumber data penelitian. Studi ini menggunakan dua sumber data berikut:

1. Sebagian besar data penelitian terdiri dari data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan dari tempat kejadian atau masalah yang sebenarnya, serta gejala yang terkait dengan LKS atau Efektivitas Penggunaan Media LKS di kelas Pendidikan Agama Islam (PAI) VIII pada Siswa dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 3 Baraka.
2. Data sekunder, atau informasi yang diperoleh oleh pengumpul data daripada langsung dari sumber seperti orang lain atau makalah. Di SMP Negeri 3 Baraka, siswa kelas VIII atau guru PAI digunakan oleh penulis untuk menyusun catatan atau informasi untuk artikel ini. Data sekunder penelitian terdiri dari dokumen, pegawai sekolah, dan Kepala Sekolah.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, berbagai alat digunakan, termasuk:

1. Pedoman Observasi

Dalam kegiatan observasi peneliti dibantu dengan menggunakan alat yaitu pedoman observasi. Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti berupa sederet paparan atau catatan yang akan diamati oleh peneliti terkait dengan “Efektivitas Penggunaan Media *Worksheet* atau lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Baraka”. Alat lain yang digunakan dalam melakukan observasi berupa alat tulis, buku,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 12.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 12.

dan handphone. Teknik-teknik yang dilakukan pada saat observasi diantaranya yaitu:

- Pilih subjek pengamatan Anda dengan hati-hati.
- Buat kerangka kerja atau aturan untuk studi observasional.
- Cari tahu di mana observasi akan dilakukan.
- Pilih teknik pengumpulan data yang ingin Anda gunakan, seperti mewawancarai orang atau menggunakan kuesioner.
- Untuk mencapai kesimpulan yang benar, pilih pendekatan analisis yang tepat.

2. Pedoman Wawancara

Para peneliti mengikuti protokol wawancara saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara merupakan kumpulan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk digunakan dengan informan mengenai “Efektivitas Penggunaan Media IKPD atau IKPD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka”. Selain itu, alat tulis, buku, dan ponsel digunakan selama proses wawancara. Selama wawancara, strategi berikut digunakan:

- Tetapkan tema wawancara.
- Pastikan dari mana wawancara itu berasal.
- Berikan nara sumber dengan pertanyaan untuk ditanyakan kepada mereka.
- Kaitkan tanggapan tertulis Anda dengan apa yang dikatakan orang yang diwawancarai.
- Sampaikan rasa terima kasih Anda kepada nara sumber atas tanggapannya.

3. Pedoman Dokumentasi

Daftar dokumentasi yang disusun oleh peneliti dalam melakukan dokumentasi terkait dengan “Efektivitas Penggunaan Media *Worksheet* atau LKS Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Baraka. Kertas, buku, dan telepon genggam merupakan alat yang digunakan dalam proses dokumentasi. Teknik-teknik yang dilakukan pada saat dokumentasi diantaranya yaitu:

- Melakukan observasi kemudian mengambil dokumentasinya.
- Melakukan wawancara kemudian mengambil dokumentasinya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan teknik penelitian data kualitatif berikut ini sesuai dengan tujuan penelitiannya untuk mengumpulkan data kualitatif:

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan atau observasi langsung di SMP Negeri 3 Baraka yang dimana pada saat observasi peneliti melakukan secara langsung tanpa perantara di tempat tersebut. Bentuk keterlibatan peneliti dalam kegiatan observasi adalah ikut dalam membagikan lembar kerja siswa kepada semua peserta didik. Para guru dan siswa yang menjadi subjek pengamatan ini atau yang memberikan informasi untuk penelitian ini mengambil bagian dalam kegiatan sehari-hari mereka, seperti halnya penulis. Penulis berinteraksi dan berpartisipasi dalam tugas-tugas yang dilakukan oleh sumber informasi sambil melakukan observasi. Informasi yang dikumpulkan akan lebih teliti, akurat, dan mampu menentukan signifikansi relatif dari setiap perilaku yang ditampilkan oleh anak dan guru berkat pengamatan ini. Aspek yang diamati yaitu kegiatan dalam kelas VIII ketiga guru sedang menggunakan media *worksheet* atau lembar kerja siswa. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka. Peneliti aktif mengamati dengan menggunakan indera pendengaran, penglihatan, dan perasaan. Observasi penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran langsung tentang bagaimana siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka diajar oleh instruktur PAI (Pendidikan Agama Islam).

2. Wawancara

Pembicaraan atau pertukaran verbal lainnya yang bertujuan untuk memperoleh informasi dikenal sebagai wawancara. Wawancara terstruktur dan mendalam dilakukan oleh penulis penelitian. Wawancara dilakukan di SMP Negeri 3 Baraka dengan kepala sekolah, siswa kelas

VIII, dan pengajar kelas VIII yang mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari wawancara cocok dengan data yang diperlukan, metodologi wawancara penelitian ini mengikuti kriteria wawancara yang terorganisir. Pertanyaan yang diajukan akan disesuaikan dengan topik penelitian. Pengajar dan siswa kelas VIII PAI berperan sebagai informan dalam penelitian ini. Catatan lapangan dan perangkat mobile digunakan untuk mendokumentasikan informasi yang diperoleh selama proses wawancara. Setelah penyaringan, analisis, dan kesimpulan, hasil proses wawancara ditinjau. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui atau menjelaskan lebih lanjut tindakan yang terlihat selama observasi.

3. Dokumentasi

Karya tulis, gambar visual, dan barang yang dibuat adalah tiga jenis dokumentasi yang paling umum. Aturan dokumentasi digunakan untuk mengambil informasi yang sudah ada dalam catatan dokumen (data sekunder). Tujuan dokumentasi adalah untuk mendukung dan melengkapi data awal yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi berupa foto yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas VIII menggunakan media *worksheet* atau lembar kerja, foto wawancara antara peneliti dengan informasi serta kegiatan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk memperkuat adanya secara nyata proses observasi dan wawancara yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik atau proses untuk mengubah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan berguna untuk memecahkan masalah, khususnya masalah yang sedang dipelajari, dikenal sebagai "metodologi analisis data". Tiga langkah ini membentuk proses analisis data:

- 1) Proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data.
- 2) Paparan data adalah penyajian deskripsi untuk mengidentifikasi ciri-

ciri data primer dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan subjek yang sesuai dalam penyelidikan yang peneliti buat dan peneliti amati selama proses penelitian.

- 3) Menyimpulkan atau menguji satu set hipotesis melibatkan satu set premis yang didasarkan pada pengetahuan yang mapan dan pernyataan baru yang mengikuti secara logis dari premis yang ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

1. Efektivitas Penggunaan Media Worksheet atau Lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka

Efektivitas merupakan cara atau tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan yakni dari penerapan suatu model pembelajaran ataupun media yang diukur dari hasil belajar peserta didik. Efektivitas yang dimaksud dalam hal ini ialah keberhasilan seorang pendidik menggunakan suatu media dalam ruang kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka. Salah satu tujuan dari pelaksanaan pendidikan adalah mencapai tingkat keberhasilan bagi peserta didik. Penggunaan media *worksheet* atau Lembar kerja siswa pada pembelajaran di SMP Negeri 3 Baraka khususnya di kelas VIII bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *worksheet* atau Lembar kerja siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka. Dalam mencapai keberhasilannya tentunya peserta didik diarahkan, dibimbing, dan diajarkan oleh seorang guru pada mata pelajaran tersebut.

Seorang guru yang memberikan suatu materi atau pelajaran tidak hanya berpote-pote saja di depan peserta didik, melainkan juga harus memperhatikan keadaan peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka saat ini menggunakan media *worksheet* atau Lembar kerja siswa. Media *worksheet* atau Lembar kerja siswa merupakan Lembar yang berisi ringkasan materi atau kata kunci materi untuk mempermudah peserta didik memunculkan

kembali hubungan yang di perlukan untuk menyelesaikan soal.

Cara penggunaan media *worksheet* atau Lembar kerja siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka sebagai berikut:

1. Mengulangi secara singkat materi yang lalu
2. Mempersiapkan peserta didik untuk pembagian Lembar kerja siswa
3. Pembagian Lembar kerja siswa
4. Peserta didik membaca soal LKS kemudian memahaminya dan mengerjakannya
5. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan jangka waktu tertentu
6. Mengumpulkan LKS yang telah selesai di kerjakan peserta didik.

Penggunaan media *worksheet* atau Lembar kerja siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka tingkat keefektivannya dipaparkan sebagai berikut:

Peserta didik nilai meningkat yaitu = jumlah peserta didik nilai meningkat ÷ jumlah keseluruhan × 100%. = $9 \div 21 \times 100\% = 42,8\%$

Peserta didik nilai sama yaitu = jumlah peserta didik nilai meningkat ÷ jumlah keseluruhan × 100%. = $9 \div 21 \times 100\% = 42,8\%$

Peserta didik nilai menurun yaitu = jumlah peserta didik nilai menurun ÷ jumlah keseluruhan × 100% = $3 \div 21 \times 100\% = 14,2\%$

Berdasarkan persentase tersebut peserta didik yang nilainya meningkat ada sembilan orang dengan persentase 42,8%, peserta didik yang nilainya tetap sama ada sembilan orang dengan persentase 42,8%, dan peserta didik yang nilainya menurun ada tiga orang dengan persentase 14,2%.

2. Dampak Penggunaan Media *Worksheet* atau Lembar Kerja Siswa Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka

Dampak merupakan sesuatu yang berkesan atau pengaruh terhadap suatu kegiatan yang dilakukan. Semua kegiatan yang sudah dilakukan semuanya mempunyai

dampak. Baik berupa dampak negatif maupun berupa dampak positif. Adanya penggunaan suatu media memberikan suatu perubahan kepada peserta didik sebab tujuan utamanya adalah untuk mengetahui penggunaannya.

Seperti halnya penggunaan media *worksheet* atau Lembar kerja siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka mempunyai dampak terhadap hasil tingkat kehadiran peserta didik dan motivasi peserta didik yang diukur dari nilai peserta didik saat pembagian Lembar kerja siswa pertama dan pembagian Lembar kerja siswa kedua. Hasilnya disajikan sebagai berikut:

a. Motivasi belajar peserta didik

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada jam pertama sampai jam terakhir = jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran sampai selesai ÷ jumlah peserta didik keseluruhan × 100%

$$= 15 \div 21 \times 100\% = 71,4\%$$

Peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran pada jam kedua = peserta didik yang tidak mengikuti ÷ jumlah keseluruhan peserta didik × 100%

$$= 4 \div 21 \times 100\% = 19\%$$

Peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran pada jam ke tiga = peserta didik yang tidak mengikuti ÷ jumlah keseluruhan peserta didik × 100%

$$= 4 \div 21 \times 100\% = 19\%$$

b. Hasil belajar peserta didik

Dalam hal ini hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka dapat diukur dari daftar nilai peserta didik pada pembagian Lembar kerja pertama dan pembagian Lembar kerja kedua.

Peserta didik yang nilainya meningkat = peserta didik yang nilainya meningkat ÷ jumlah keseluruhan peserta didik × 100% = $9 \div 21 \times 100\% = 42,8\%$.

Peserta didik yang nilainya tetap sama = peserta didik yang nilainya tetap sama ÷ jumlah keseluruhan peserta didik × 100% = $9 \div 21 \times 100\% = 42,8\%$.

Peserta didik yang nilainya menurun = peserta didik yang nilainya menurun ÷

jumlah keseluruhan peserta didik $\times 100\% = 3 \div 21 \times 100\% = 14,2\%$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data, maka penulis mendapatkan hasil tentang Efektivitas Penggunaan Media *Worksheet* atau Lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media *worksheet* atau Lembar kerja siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka dikategorikan sudah efektif dengan indikator sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan terhadap hasil belajar.
- 2) Penggunaan media *worksheet* atau Lembar kerja siswa terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Baraka yaitu ada peserta didik yang pencapaian hasil belajarnya meningkat, tetap sama, dan bahkan menurun. Sedangkan tingkat motivasi peserta didik mengikuti proses pembelajaran yaitu ada 15 orang peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran sampai selesai, ada 4 orang peserta didik yang tidak hadir pada jam kedua, ada 5 orang peserta didik yang tidak hadir pada jam ketiga.

SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Baraka untuk lebih mempertimbangkan jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam ada baiknya di laksanakan 2 kali dalam seminggu supaya peserta didik tidak lupa pelajaran yang minggu lalu.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih memperhatikan keadaan kelas saat mengajar, memahami secara mendalam materi yang dibawakan tidak hanya membaca buku cetak saja.
3. Bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Baraka belajarlah memahami kekurangan dari guru Pendidikan Agama Islam, bersikaplah sopan

santun terhadap guru, serta taati peraturan sekolah yang berlaku apalagi saat proses pembelajaran berlangsung di dalam ruang kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Serli. Peserta didik KIs VIII SMPN 3 Baraka Kabupaten Enrekang, wawancara oleh penulis di Awo, 19 Mei 2022.
- Addas, Arsudin. Kepala Sekolah SMPN 3 Baraka Kabupaten Enrekang, wawancara oleh penulis di Awo, 14 April 2022.
- Anwar, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*, Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2015.
- Dian, Jauhara, NuruI Iffah. *Pengaruh Penggunaan Media Worksheet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta 2021.
- Fakultas Agama Islam, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Artikel, Jurnal Ilmiah, Iaporan PPL/Magang, Skripsi dan Pembimbing*, 2020.
- Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Cet 2 Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Huswatun Hasanah, Penerapan Bahan Ajar Worksheet Dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa, Jurnal IPDI Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2015.
- Ivana, Devi, Berdanita Astuti. *Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bilangan Bulat Ditinjau Dari Hasil Belajar dan Pemahaman Siswa Kelas VII*, Yogyakarta, 2016.
- JalaIuddin. *Teologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Ismawati. *Penggunaan Media Worksheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Pekanbaru, Academia. Edu, 2010.
- Iubis, Parid. Peserta didik KIs VIII SMPN 3 Baraka Kabupaten Enrekang, wawancara oleh penulis di Awo, 19 Mei 2022.

- Mangsi, Raya. *Konseptualisasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Fitra*, Cet. 1 Perepare, 2021.
- Muri, Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Group, Rawamangun-Jakarta, 2016.
- Prastowo, Andi Panduan. *Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2015
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Radar Jaya Offset 2015.
- Rasmiati T & Muhammad Makki. *Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Perepare 2018.
- Sudirman, N, et, al. *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 2005.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syahidin. Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Baraka Kabupaten Enrekang, wawancara oleh penulis di Awo, 12 Mei.
- Trisnaningsih Widiani, AdeIina Hasyim, Ujang Supratman. *Pengembangan Bahan Ajar Worksheet Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMK*, Bandar Lampung 2013.
- Undang- Undang SISDIKNAS 2003 UU RI No. 20 TH 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- ZuI Em Fajrin. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: DifaPublisher, 2008.